

ABSTRAK

Fani Suci Kurniawati, NIM. 1940510054, “RELASI AGAMA DENGAN NEGARA (Studi Pemikiran Abdurrahman Wahid)”.

Peneliti memilih Abdurrahman Wahid sebagai subyek penelitian, karena Abdurrahman Wahid merupakan tokoh berpengaruh baik dalam bidang agama maupun politik. Selain itu, peneliti memilih relasi agama dan negara sebagai judul skripsi ini, karena relasi agama dengan negara sering menjadi topik yang digemari dan masih relevan hingga sekarang. Terkait relevansinya dengan masa kini, karena adanya keinginan dari kelompok agama yang menginginkan ideologi Pancasila di Indonesia diganti dengan syariat Islam. Oleh karena itu, pemikiran Abdurrahman Wahid terkait relasi agama dengan negara dipilih oleh peneliti sebagai judul skripsi.

Tujuan dari penelitian ini yakni menjelaskan bagaimana pemikiran Abdurrahman Wahid terkait relasi agama dengan negara dan menjelaskan tantangan yang dihadapi Abdurrahman Wahid dalam menyampaikan pemikirannya terkait relasi agama dengan negara serta relevansinya dengan keadaan masa kini. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metodologi penelitian kepustakaan. Sumber data primer pada skripsi ini mengacu pada karya Abdurrahman Wahid, seperti: "Mengurai Hubungan Agama dan Negara" dan "Islamku, Islam Anda, Islam Kita". Disisi lain, data sekunder pada skripsi ini menggunakan sumber seperti jurnal "Hubungan Islam dan Negara dalam Perspektif Abdurrahman Wahid" serta "Pemikiran Keagamaan dan Kebangsaan Gus Dur"

Diambil dari pemikiran Abdurrahman Wahid, terkait relasi agama dengan negara yakni fenomena sosial yang sangat penting. Sesuai pernyataan Abdurrahman Wahid, agama dan negara tidak memiliki keterkaitan yang spesifik. Kemudian tantangan yang terjadi dalam penyampaian relasi agama dengan negara oleh Abdurrahman Wahid dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Adanya inisiatif, retorika politik dan kelompok agama yang dijinakkan oleh pemerintah, 2. Adanya kelompok radikal, 3. Peranan latar belakang pendidikan dan budaya serta minimnya Undang-Undang yang mengatur keyakinan beragama. Sudah seharusnya Pancasila menjadi ideologi negara Indonesia dan tidak bisa dirubah dengan apapun. Demi menjamin seluruh umat beragama, agama harus diposisikan sebagai kekuatan pelengkap dan pembangun negara.

Kata Kunci: Agama, Negara, Abdurrahman Wahid